

**NASKAH PUBLIKASI**

**PROFIL *CHARACTER STRENGTHS* PADA SISWA DI  
MA UNGGULAN NURIS JEMBER**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Jember**



**Oleh :**

**Hikmatul Ummah**

**NIM 15 10811 043**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**2019**

## **PROFIL *CHARACTER STRENGTHS* PADA SISWA DI MA UNGGULAN NURIS JEMBER**

**Hikmatul Ummah<sup>1</sup> Panca Kursistin Handayani, S. Psi., MA., Psikolog<sup>2</sup>  
Nuraini Kusumaningtyas, S. Psi., M. Psi., Psikolog<sup>3</sup>**

### **INTISARI**

Setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda, baik karakter positif maupun negatif. Karakter positif biasa disebut dengan *character strength*, yaitu suatu sifat-sifat positif dalam diri individu yang tergambar dalam pikiran, perasaan dan tingkah laku sehingga membentuk kebajikan dan dapat membantu individu dalam mencapai tujuannya. *Character strength* dapat terbentuk dari berbagai faktor, salah satunya melalui pendidikan. Pondok pesantren dapat menjadi salah satu tempat untuk mengembangkan karakter, khususnya *character strength*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil *character strengths* pada siswa di MA Unggulan Nuris Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan setiap *character strengths* yang dimiliki siswa di MA Unggulan Nuris Jember. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Penelitian ini menunjukkan bahwa *character strengths* pada siswa MA Unggulan Nuris Jember termasuk kategori tinggi dengan prosentase 51,6 %. *Character strengths* yang paling dominan dimiliki siswa MA Unggulan Nuris Jember yaitu kreativitas, keanggotaan dalam kelompok dan kebijaksanaan, sedangkan yang paling rendah adalah karakter keadilan dan persamaan, kebaikan hati dan humor.

**Kata kunci: Karakter, *character strengths***

- 
1. Peneliti
  2. Dosen Pembimbing I
  3. Dosen Pembimbing II

## **PROFILE OF CHARACTER STRENGTHS IN STUDENTS OF MA UNGGULAN NURIS JEMBER**

**Hikmatul Ummah<sup>1</sup> Panca Kursistin Handayani<sup>2</sup>  
Nuraini Kusumaningtyas<sup>3</sup>**

### **ABSTRACT**

*Each individual has a different character, both positive and negative characters. Positive character is usually called character strength, which is a positive trait in an individual that is reflected in thoughts, feelings and behavior that forms virtues and can help individuals achieve their goals. Character strength can be formed from various factors; one of them is through education. Islamic boarding schools can be a place to develop character, especially character strength. This study aims to determine the profile of character strengths in students of MA Unggulan Nuris Jember. This study used a quantitative descriptive approach that aims to describe each character strengths possessed by students in MA Unggulan Nuris Jember. The research method used in this study was the survey method. This study showed that the character strengths of the students in MA Unggulan Nuris Jember were in the high category with a percentage of 51.6%. The most dominant character strengths were owned by MA Unggulan Nuris Jember students, namely creativity, membership in groups and wisdom, while the lowest is the character of justice and equality, kindness and humor.*

**Keywords: Character, character strengths**

- 
1. Researcher
  2. First Supervisor
  3. Second Supervisor

## PENDAHULUAN

Setiap individu terlahir dengan membawa kekhasannya masing-masing. Kekhasan dari individu ini dapat dilihat dari karakter yang dimiliki sehingga menjadi pembeda dari satu individu dengan lainnya. Menurut Alwisol (2014), karakter adalah gambaran dari tingkah laku individu yang mengutamakan nilai-nilai moral seperti positif-negatif dan benar-salah. Seseorang yang memiliki karakter positif akan cenderung memberikan penilaian yang baik pula dalam kehidupannya. Karakter positif atau karakter baik merupakan suatu tingkah laku yang sesuai dengan nilai agama dan budaya dalam lingkungan tertentu. Karakter positif ini dapat disebut sebagai *character strength*, yaitu sifat-sifat dalam kepribadian yang mengacu pada proses psikologis secara internal serta mengartikan karakter dan aspek-aspek kepribadian yang spesifik merupakan bagian dari nilai-nilai moral (Peterson dan Seligman, 2004)

*Character strength* terdiri dari enam kebajikan (Peterson dan Seligman, 2004) yaitu kearifan dan pengetahuan, keteguhan hati, perikemanusiaan dan cinta kasih, keadilan, kesederhanaan dan transendensi. Setiap kebajikan terdiri dari beberapa karakter. Pada kebajikan kearifan dan pengetahuan, memiliki karakter kreativitas, keingintahuan, keterbukaan pikiran, kecintaan belajar dan perspektif. Pada kebajikan keteguhan hati memiliki karakter keberanian, ketekunan, integritas dan vitalitas. Pada kebajikan perikemanusiaan dan cinta kasih memiliki karakter cinta, kebaikan hati dan kecerdasan sosial. Pada kebajikan keadilan memiliki karakter keanggotaan dalam kelompok, keadilan dan persamaan serta karakter kepemimpinan. Pada kebajikan kesederhanaan memiliki karakter memaafkan, kerendahan hati, kebijaksanaan dan regulasi diri. Pada kebajikan transendensi

memiliki karakter apresiasi terhadap keindahan dan kesempurnaan, bersyukur, harapan, humor dan spiritualitas.

*Character strengths* berawal dari munculnya karakter pada diri individu. Menurut Sjarkawi (dalam Fauziyah, 2018), karakter dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan lain-lain. Salah satu pendidikan di Indonesia yaitu pesantren yang bersifat tradisional dan modern. Pesantren yang bersifat modern adalah Pondok Pesantren Nurul Islam yang terletak di kota Jember.

Hasil wawancara yang dilakukan bersama tiga siswa MA Unggulan Nuris Jember menunjukkan bahwa sebelum masuk di Pondok Pesantren Nuris Jember, siswa merupakan pribadi yang rajin beribadah seperti mengerjakan sholat dan membaca AL-Quran, berani tampil di depan umum tetapi masih sedikit tidak percaya diri, rajin belajar tanpa disuruh oleh guru maupun orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum masuk di Pondok Pesantren Nuris Jember, siswa telah memiliki *character strengths* spiritualitas, keingintahuan, ketekunan dan keberanian. Spiritualitas merupakan karakter yang membuat individu memiliki kepercayaan kepada sesuatu yang lebih besar yaitu Tuhan. Dalam karakter ini, perilaku yang dimiliki siswa yaitu dengan menjalankan perintah Tuhan seperti mengerjakan sholat dan membaca Al-Quran. Siswa merasa mengerjakan perintah Tuhan merupakan suatu kewajiban sehingga memang harus dilakukan oleh setiap manusia.

Penelitian sebelumnya terkait *character strength* telah banyak dilakukan seperti penelitian dari Nashori (2011), Fauziah (2018), Nugroho dan Handoyo

(2018) serta penelitian lainnya dengan setting yang berbeda-beda seperti sekolah, universitas, instansi militer, dan sebagainya. Adapun penelitian yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Nashori (2011) dengan judul Kekuatan Karakter Santri. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Yogyakarta dan tinggal di pondok pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *character strength* yang dominan dimiliki santri yaitu bersyukur, keadilan, keanggotaan dalam kelompok, kebaikan hati dan harapan. Hal ini menunjukkan bahwa belum ada penelitian *character strength* pada setting pesantren khususnya remaja sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam setting pesantren. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang profil *character strengths* pada siswa di MA Unggulan Nuris Jember.

#### **Rumusan Masalah**

Bagaimana profil *character strengths* pada siswa di MA Unggulan Nuris Jember?

#### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil *character strengths* pada siswa di MA Unggulan Nuris Jember.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini ingin mengetahui profil *character strengths* pada siswa di MA Unggulan Nuris Jember sehingga penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dalam bentuk deskriptif.

#### **Identifikasi Variabel**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah *character strengths*.

## **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MA Unggulan Nuris Jember berjumlah 280 siswa dengan karakteristik kelas XI dan XII, jenis kelamin laki-laki dan perempuan serta tinggal di asrama atau pesantren. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 155 siswa sesuai dengan tabel sampel dari Isaac dan Michael dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

## **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survey dengan skala baku dari *Values in Action Inventory of Strengths Youth (VIA-IS)* dalam buku *Character Strengths and Virtues* dari Peterson dan Seligman (2004).

## **Metode Analisa Data**

Metode yang digunakan dalam analisa data pada penelitian ini menggunakan uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi (uji normalitas) dan uji deskriptif untuk mengetahui profil *character strengths* pada siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa terdapat 4 item yang gugur dari 48 item sehingga didapatkan 44 item yang valid dengan nilai signifikansi  $> 0.05$ , sedangkan hasil reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $> 0,06$  yaitu 0,901 sehingga instrument ini dinyatakan reliabel.

## Uji Asumsi

Hasil uji asumsi menunjukkan nilai *Asymp (2 tailed)* adalah 0,305. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen *Character Strengths VIA-IS Youth* dinyatakan normal yang artinya dapat digunakan untuk populasi yang sama.

## Analisa Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa *character strengths* pada siswa di MA Unggulan Nuris termasuk kategori tinggi. Berikut tabel yang menggambarkan *character strengths* secara keseluruhan:

Internal Skor	Interval	Kategori	F	Prosentase
$M > X$	$X \geq 163$	Tinggi	80	51,6 %
$M \leq X$	$X < 163$	Rendah	75	48,4 %
<b>Jumlah</b>			155	100 %

Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 80 siswa dengan prosentase 51,6% memiliki *character strengths* yang tinggi, artinya siswa MA Unggulan Nuris Jember memiliki sifat positif yang tergambar dalam tingkah laku, pikiran dan perasaan yang membentuk kebajikan dalam diri individu sehingga dapat membantu dalam pencapaian tujuan sebagai upaya untuk pengenalan keunggulan atau perkembangan manusia. Selain itu, sebanyak 75 siswa dengan presentase 48% memiliki *character strengths* yang rendah, artinya sebanyak 75 orang tersebut memiliki *character strengths* kurang berkembang.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *character strengths* yang telah dimiliki oleh siswa MA Unggulan Nuris Jember adalah kreativitas, keanggotaan dalam kelompok dan kebijaksanaan. Karakter kreativitas menggambarkan bahwa siswa MA Unggulan Nuris Jember akan melakukan suatu hal dengan cara berbeda, unik dan baru. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa jarang



menunjukkan perilaku yang kreatif dalam kehidupan sehari-hari namun lebih banyak ditunjukkan ketika terdapat kegiatan hiburan seperti *fashion show*, *make up*, menari, memasak, dan sebagainya. Karakter kreativitas memang lebih sering diarahkan khususnya pada saat kegiatan-kegiatan penting saja, sedangkan dalam kesehariannya siswa memang tidak terlalu dituntut untuk kreatif. Terkait kreativitas dalam kegiatan tertentu, awalnya siswa merasa bingung dan kesulitan saat diminta menampilkan suatu karya. Siswa pun mendiskusikan dengan ustadzah tentang hal-hal yang harus dipersiapkan. Melalui hal ini, siswa pun mencoba menggunakan barang-barang yang dimiliki bersama teman-temannya. Dalam meningkatkan kreativitas ini, siswa lebih banyak berdiskusi dengan teman-teman hanya pada saat akan melaksanakan kegiatan tertentu saja dan jarang membahasnya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan pernyataan Park dan Peterson (2009) bahwa dalam meningkatkan *character strengths* perlu adanya arahan kepada remaja karena pada fase ini masih terdapat kesulitan dalam menentukan langkah-langkah yang spesifik guna perkembangan *character strengths*.

Kehidupan siswa yang lebih banyak disibukkan dengan kegiatan di sekolah dan pesantren dapat membentuk suatu hubungan yang lebih intens dengan teman sebaya atau kelompoknya. Hal inilah yang dapat membentuk karakter keanggotaan kelompok, yaitu adanya kesetiaan kepada kelompok, melaksanakan kewajiban dan bekerja keras sebagai anggota kelompok. Selaras dengan pernyataan siswa bahwa selama berada di pesantren lebih banyak berinteraksi dengan teman atau rekan yang tergabung dalam ekstrakurikuler yang sama. Hal

ini membuat siswa memiliki sahabat yang tergabung dalam suatu kelompok. Ketika jam istirahat, pembinaan ekstrakurikuler serta saat berada di pondok, siswa lebih sering menjalankan aktivitas dengan teman yang sama. Dalam kondisi apapun, siswa selalu bersama teman-temannya, seperti saat kehabisan uang saku saling meminjam, ketika antar teman berselisih tidak salah satu, dan sebagainya. Munculnya karakter ini sejalan dengan pendapat dari Santrock (2011) bahwa remaja dapat merasakan kecocokan dengan kelompok sebayanya karena sering berinteraksi dalam kegiatan yang sama serta lebih banyak menggunakan waktu dengan orang yang sama pula. Selain itu, siswa cenderung setia kepada kelompok karena merasa nyaman dan aman saat bersama kelompoknya serta muncul rasa bangga ketika memiliki sahabat. Perasaan demikian menjadi salah satu ciri khas remaja yang bahagia jika teman-temannya menerima keberadaannya namun akan merasa sedih jika mengalami penolakan dari teman-temannya.

Karakter lain yang dimiliki siswa MA Unggulan Nuris Jember yaitu karakter kebijaksanaan. Adanya karakter ini, menandakan bahwa siswa memiliki kehati-hatian dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan masa depan sehingga akan menetapkan dan merencanakannya dengan matang. Sebelum menjadi siswa di MA Unggulan Nuris Jember, siswa telah memiliki rancangan hidup terkait kelanjutan studinya. Siswa memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi melalui beasiswa. Melalui impian ini, siswa memilih untuk mengikuti ekstrakurikuler dan program kepesantrenan yang dapat mewujudkan impiannya. Selama mengikuti kegiatan, siswa selalu berbagi cerita dengan teman-teman dan ustadzah khususnya dalam memilih perguruan

tinggi dan cara mendapatkan beasiswa. Diskusi yang dilakukan ini sering membuat siswa kebingungan untuk memutuskan suatu hal. Terkadang siswa terpengaruh oleh saran dari teman-teman untuk mengubah rencana yang telah disusun, namun pada akhirnya siswa tetap pada keputusannya. Meski telah mampu merencanakan serta memutuskan langkah-langkah yang akan dilakukan, namun hal ini dipengaruhi oleh emosi. Seorang remaja dapat mengambil keputusan dengan tepat jika berada dalam kondisi yang stabil namun akan cenderung kurang tepat jika pengambilan keputusan dilakukan saat kondisi kurang stabil (Paus & Steinberg, dalam Santrock 2007).

*Character strengths* yang telah dimiliki siswa MA Unggulan Nuris Jember menunjukkan bahwa kebajikan yang telah berkembang yaitu kebajikan kearifan dan pengetahuan, keadilan dan kesederhanaan. Kebajikan kearifan dan pengetahuan berkaitan dengan proses individu dalam mendapatkan dan menggunakan informasi, kebajikan keadilan berkaitan dengan interaksi antara individu dengan kelompok dan masyarakat serta kebajikan kesederhanaan mengarahkan individu untuk menghindari hal-hal buruk.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa MA Unggulan Nuris Jember kurang mengembangkan karakter humor, keadilan dan persamaan serta kebaikan hati. Humoritas di kalangan santri memang cenderung tidak menjadi karakter yang menonjol dan tidak menjadi fokus masyarakat. Kurangnya karakter humor pada siswa MA Unggulan Nuris Jember mengartikan bahwa siswa kurang mengembangkan karakter keceriaan dan senyuman pada orang-orang di sekitarnya.

Karakter keadilan dan persamaan serta kebaikan hati pun kurang dikembangkan oleh siswa MA Unggulan Nuris Jember. Kurang berkembangnya karakter ini mengartikan bahwa siswa kurang memiliki keinginan untuk bersikap baik dan sukarela dalam membantu orang lain serta membedakan orang lain. Hal ini terdapat kesenjangan dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa siswa selalu memberikan bantuan kepada teman-temannya seperti meminjamkan uang kepada teman yang membutuhkan, menjaga dan memberi perhatian jika ada teman yang sakit, dan lain-lain. Observasi yang dilakukan pun demikian, antar siswa satu dengan lainnya saling membantu seperti mengajarkan materi ekstrakurikuler yang belum dipahami oleh temannya, mengantarkan teman yang sedang sakit ke UKS dan membantu teman membawakan cucian ke asrama, dan lain-lain. Perilaku tersebut sejalan dengan pendapat Dahlan (2012) bahwa pada usia remaja mampu bersikap simpati dan menolong orang lain dengan sukarela. Meski demikian, rupanya perilaku tolong menolong cenderung dipengaruhi oleh emosi (Vidyanto, 2016) yaitu emosi yang ada dalam diri remaja berhubungan positif dengan perilaku tolong menolong secara sukarela, sedangkan pada fase remaja memiliki emosi yang tidak stabil (Nurihsan & Agustin, 2013) sehingga dalam melakukan tolong menolong pun dapat dipengaruhi oleh emosi.

*Character strengths* yang kurang dimiliki siswa MA Unggulan Nuris Jember menunjukkan bahwa kebajikan yang kurang berkembang yaitu kebajikan keadilan, perikemanusiaan dan cinta kasih serta. Kebajikan keadilan berkaitan dengan interaksi antara individu dengan kelompok dan masyarakat, kebajikan perikemanusiaan dan cinta kasih berkaitan dengan hubungan interpersonal yang

baik dengan orang lain serta kebajikan transendensi yang berkaitan dengan hubungan antara individu dan alam semesta serta pemaknaan hidup.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *character strengths* yang dimiliki siswa MA Unggulan Nuris Jember termasuk kategori tinggi dengan nilai prosentase 51,6 %. *Character strengths* yang paling dominan dimiliki siswa MA Unggulan Nuris Jember yaitu kreativitas, keanggotaan dalam kelompok dan kebijaksanaan, sedangkan yang paling rendah adalah karakter keadilan dan persamaan, kebaikan hati dan humor.

### **SARAN**

1. Bagi pihak MA Unggulan Nuris Jember diharapkan untuk tetap konsisten melatih dan mengembangkan *character strengths* pada siswa, khususnya lebih memfokuskan pada pembentukan *character strengths* humor, keadilan dan persamaan serta kebaikan hati. MA Unggulan Nuris Jember juga perlu mendorong dan selalu mengarahkan siswa agar dapat memperkuat faktor internal pada siswa.
2. Bagi siswa MA Unggulan Nuris Jember diharapkan dapat konsisten mengembangkan *character strengths* yang telah dimiliki serta melatih *character strengths* yang belum nampak dengan memperkuat motivasi untuk mengembangkan karakter agar setelah lulus dari MA Unggulan Nuris Jember, *character strengths* yang dimiliki masih menetap dalam diri siswa
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menggambarkan proses psikologis terbentuknya *character strengths* melalui metode kualitatif. Selain

itu, peneliti selanjutnya cukup memfokuskan pada satu atau sebagian kebajikan yang membentuk *character strengths* agar data yang didapat benar-benar menggambarkan kebajikan serta *character strengths*

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badriyanto, B. S. (2011). *Artikel Karakteristik Etnik dan Hubungan Antar Etnik: Kasus di Kabupaten Sumenep Madura*.
- Budiyono & Feriandi, Y. A. (2017). Menggali Nilai-nilai Kearifan Lokal Budaya Jawa Sebagai Sumber Pendidikan Karakter. *Prosiding SNBK*. Vol. 1 No. 1
- Dahlan, D. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Fahmi, I & Ramdani, Z. (2014). Profil Kekuatan Karakter dan Kebajikan Pada Mahasiswa Berprestasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol.1, No. 1, Hal. 98-108
- Fauziah, I. (2015). *Pengaruh Character Strength Terhadap Stres Akademik pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember*. Skripsi. Jember: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember
- Lounsbury, J. W., dkk. (2009). An Inverstigation of Character Strengths in Relation to The Academic Success of College Students. *Individual Differences Research*. No. 1, Vol. 7
- Maftuhah. (2016). Hubungan Antara Kekuatan Karakter dan Kelelahan Berkelanjutan (*Burnout*) pada Guru SLB di Kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Nashori , F. (2011). Kekuatan Karakter Santri. *Jurnal Millah*. Vol. XI No. 1
- Nugroho, F. A. & Handoyo, S. (2013). Gambaran Kekuatan Karakter pada Kadet Akademi TNI Angkatan Laut. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. Vol. 2 No. 3
- Nurihsan, A. J & Agustin, M. (2013). *Dinamika Perkembangan Anak & Remaja Tinjauan Psikologi, Pendidikan dan Bimbingan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Park, N & Peterson, C. (2009). Character Strengths: Research and Practice. *Journal of College & Character*. Vol. X No. 4

- Periantalo, J. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi: Asyik, Mudah & Bermanfaat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Peterson, C. & Seligman, M. E. P. (2004). *Character Strength and Virtues: A Handbook and Classification*. New York: Oxford University Express and American Psychological Association
- Pritaningrum, M & Hendriyani, W. (2013). Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik pada Tahun Pertama. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. Vol. 02 No. 03
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja Edisi 11 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga
- Sears, O. D., dkk. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Erlangga
- Shoshani, S. & Slone, M. (2013). Middle School Transition from the Strengths Perspective: Young Adolescents Character Strengths. Subjective Well Being and School Adjustment. *Journal Happiness Study*. Vol. 14, No. 1163-1181
- Sufren & Natanael, Y. (2014). *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Vidyanto, M. H. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Altruis pada Remaja*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta